

TATA KELOLA ADMINISTRASI PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH

¹Tasdin Tahrim, ²Alimuddin, ³Ikmal, ⁴Sarmila

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

E-mail: tasdin_tahrim@iainpalopo.ac.id, alimuddin@iainpalopo.ac.id,
sarmila@iainpalopo.ac.id

Abstract

Educational administration governance is an ongoing activity carried out by working together to manage the educational process by utilizing existing resources effectively and efficiently. Therefore, the governance of education administration has an influence on increasing school accreditation. This research is a field research with descriptive qualitative research type, carried out in Madrasah Tsanawiyah Keppe, Kec. Lorompong, Kab. Luwu, which aims to find out the governance of education administration, the function of education administration governance in superior accreditation, and to find out the obstacles faced in the governance of education administration in Madrasah Tsanawiyah Keppe, Kec. Larompong, Kab. Luwu. The results showed that administrative governance in Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu is carried out by providing facilities related to school administration, supervising school administration, motivating school administration staff, and giving awards to school administration staff, education governance is carried out with processes that are interconnected with one another, and obstacles in administrative management in preparation for superior accreditation, namely: constrained by slow internet networks and slow loading laptops due to virus infection. The solution to deal with this is to increase the wifi capacity, and also always update the laptop / install the laptop every six months.

Keywords: Governance, Education Administration, Accreditation

Abstrak

Tata kelola administrasi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berkelanjutan yang dilaksanakan dengan bekerja sama, untuk mengelola proses pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, tata kelola administrasi pendidikan memberikan pengaruh terhadap peningkatan akreditasi sekolah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Keppe, Kec. Lorompong, Kab. Luwu, yang bertujuan untuk mengetahui tata kelola administrasi pendidikan, fungsi tata kelola administrasi pendidikan dalam pencapaian akreditasi unggul, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam tata kelola administrasi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Keppe, Kec. Larompong, Kab. Luwu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata kelola administrasi di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, melaksanakan pengawasan terhadap administrasi sekolah, memberikan motivasi kepada tenaga administrasi sekolah, dan memberikan penghargaan kepada tenaga administrasi sekolah, tata kelola pendidikan dilakukan dengan proses yang berkesinambungan yang saling berhubungan antara satu dan yang lainnya, dan Kendala dalam pengelolaan administrasi dalam persiapan menuju akreditasi unggul yaitu: terkendala pada jaringan internet yang lambat dan laptop yang lambat loading akibat terinfeksi virus. Adapun solusi untuk menangani hal tersebut yaitu menambah kapasitas wifi, dan juga selalu mengupdate laptop/ menginstal laptop tiap enam bulan sekali.

PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan sebuah tolak ukur terkait kelayakan suatu program dalam satuan pendidikan berdasarkan pertimbangan aturan yang telah ditetapkan sebagaimana yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 22 tentang system pendidikan nasional. Akreditasi merupakan proses penilaian yang dilakukan secara komprehensif terhadap sekolah/madrasah erkait pengakuan kelayakan. Sekolah/madrasah secara formal dilakukan akreditasi yaitu mulai dari Sekolah Dasar (SD)/sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat, dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat.

Dalam kegiatan akreditasi, sekolah akan dinilai berdasarkan ketentuan minimum yang ditetapkan pada Undang Undang yang disebut SNP. SNP inilah yang dijadikan acuan dalam menentukan kualitas sebuah satuan pendidikan terkait kelayakannya. SNP atau Standar Nasional Pendidikan terbagi menjadi ebberapa bagian penting sebagaimana yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005, yaitu meliputi:

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

Dari kedelapan standar tersebut maka akan dapat ditetapkan kelayakan sekolah/madrasah jika telah memenuhi kriteria. Kegiatan akreditasi pada pasarnya bertujuan untuk memberikan motivasi atau dukungan terhadap satuan pendidikan agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karenanya itu, sekolah berupaya untuk memperhatikan administrasi dalam pencapaian akreditasi unggul. Administrasi sekolah tentunya harus benar-benar menjadi perhatian bersama mulai dari administrasi kelembagaan, administrasi personalia hingga administrasi agar tujuan sekolah dalam upaya pencapaian akreditasi unggul dapat dicapai.

Administrasi ketatausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap lembaga pendidikan. Hal ini berfungsi untuk menyajikan semua data baik itu data terkait pelaksanaan pendidika, impelementasi pelaksaan kurikulum hingga penyajian informasi pendidikan. Dalam rangka penyajian informasi maka hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengatur tata kelola administrasi agar penyajian data dapat dilakukan secara teratur. Dalam pelaksanaan administrasi pendidikan mencakup seluruh aspek berkaitan dengan pelaksaan pendidikan di suatu lembaga pendidikan mulai dari pelaksanaan impelmentasi kurikulum, kerjasama, kepersonaliaan, kepemimpinan dan seluruh aspek lainnya.

Tata kelola administrasi pendidikan kemudian juga memberikan pengaruh terhadap status akreditasi suatu lembaga. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan penentuan akreditasi harus diawali dengan kegiatan supervisi pendidikan yang tidak lain mengevaluasi kegiatan pendidikan di sekolah. Fungsi administrasi pendidikan dalam hal ini sangat krusial dalam menyajikan data secara jelas, baik dan terbuka agar mampu menjelaskan secara administrasi pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Keppe adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs yang beralamat di JL Poros Palopo Keppe Desa Rantebelu Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Sekolah yang berstatus akreditasi B berdasarkan sertifikat 160/SK/BAP-SM/XI/2017 saat ini sedang melakukan upaya dalam peningkatan akreditasi menjadi lembaga pendidikan yang berakreditasi unggul. Salah satu hal ini menjadi motivasi sekolah ini untuk menuju akreditasi unggul karena MTs. Keppe pernah meraih predikat akreditasi A sebelumnya sehingga untuk mencapai hal ini tentunya berbagai persiapan yang harus diperhatikan, baik itu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun tata kelola administrasi sekolah untuk dapat membuktikan bahwa mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah dapat diakui unggul. MTs. Keppe juga merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang ada di kecamatan Larompong yang termasuk sekolah dengan kategori subur, dibuktikan dengan jumlah siswa dan peminat sekolah tersebut setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat sehingga perlu melakukan pembenahan dan tata kelola yang lebih baik lagi untuk meningkatkan akreditasi.

Berangkat dari hal tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian terkait tata kelola administrasi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec Larompong mulai dari gambaran tata kelola administrasinya, fungsi tata kelola administrasi sekolah terkait pengaruhnya terhadap akreditasi unggul yang ingin dicapai. Selain itu, penulis juga ingin mengkaji lebih dalam terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tata kelola administrasi pendidikan tersebut.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian secara factual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.¹ Maksudnya yaitu penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, catatan, analisa dan interpretasi apa yang diteliti melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi sebagai kegiatan pendukung. Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran secara cermat mengenai tata kelola administrasi madrasah dalam pencapaian akreditasi unggul. Jenis penelitian ini yaitu data kualitatif sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Jenis data pada penelitian ini yaitu data utama (data primer) dan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal 8.

data pendukung (data pendukung). Data utama atau data primer merupakan data diperoleh dari objek penelitian secara langsung baik itu melalui observasi, penyebaran angket ataupun wawancara. Data penelitian yang diperoleh yaitu dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru mengenai pemahaman terkait tata kelola administrasi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Keppe. Kemudian data pendukung atau data sekunder yaitu data berupa dokumen meliputi laporan-laporan, buku-buku, karya tulis, majalah atau Koran yang berkaitan dengan materi penelitian yang dilakukan.² Data dalam penelitian ini berasal dari Madrasah Tsanawiyah Keppe yaitu berupa dokumen-dokumen.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Patton yaitu teknik triangulasi yaitu sumber, teknik dan waktu. Moelong mengatakan "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data". Teknik triangulasi yaitu dengan membandingkan derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang dilakukan dengan cara: melakukan perbandingan data hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan, melakukan perbandingan apa yang disampaikan pada situasi penelitian dan realita sesungguhnya, melakukan perbandingan data mengenai apa yang disampaikan di depan dan secara personal, membandingkan berbagai pendapat dari berbagai perspektif.³

PEMBAHASAN

1. Tata Kelola Administrasi Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu

Tata kelola merupakan suatu bagian yang penting dalam pendidikan, tata kelola pendidikan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dengan administrasi dikarenakan proses pendidikan dan tata kelola di suatu sekolah bergantung pada pengadministrasiannya. Kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi yaitu hasil keputusan-keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana dengan kemampuan menggerakkan segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat digunakan secara maksimal.⁴ Tata kelola administrasi di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, melaksanakan pengawasan terhadap administrasi sekolah, memberikan motivasi kepada tenaga

² Prasetya Irawan, Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula, (Jakarta : STIA-LAN, 2002), hal. 05.

³ Michael Quinn Patton, Triangulasi Metodologi Penelitian Kualitatif Esisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987), hal. 330

administrasi sekolah, dan memberikan penghargaan kepada tenaga administrasi sekolah.⁵ Berkenaan dengan tata kelola administrasi pendidikan terdiri dari beberapa bagian:

- a. **Administrasi tata laksana sekolah**
Tata usaha atau tata laksana merupakan bagian dari keseluruhan proses administrasi, tata usaha atau tata laksana juga diartikan sebagai proses penataan sumber daya di dalam suatu organisasi, melaksanakan kegiatan dari pembuatan, pengolahan, penataan, dan menyimpan data-data yang diperlukan. Pelaksanaan administrasi tata laksana di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu mengurus urusan kesiswaan, urusan kepegawaian, membantu proses pembelajaran, urusan keuangan sekolah, urusan sarana dan prasarana sekolah, serta hubungan masyarakat dan sekolah.
- b. **Administrasi personil guru dan pegawai sekolah**
Pelaksanaan administrasi personil guru dan pegawai sekolah di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu pencatatan data pendidik dan tenaga kependidikan sekolah pada buku induk pegawai sekolah. Pengelolaan administrasi kepegawaian sekolah di Madrasah Tsanawiyah Keppe belum sepenuhnya terlaksana yaitu: memproses mutasi, pengangkatan promosi pegawai.
- c. **Administrasi peserta didik**
Pelaksanaan administrasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu pencatatan siswa mulai dari masuk sampai dinyatakan lulus dari sekolah, juga pencatatan siswa pada buku induk sekolah. Pencatatan siswa mulai dari pendaftaran, pencatatan calon siswa baru, pembagian siswa dalam kelas. Administrasi peserta didik yang belum terlaksana di Madrasah Tsanawiyah Keppe yaitu: pembuatan data statistik peserta didik dikarenakan tenaga administrasi kesusahan dalam pembuatan data statistik tersebut.
- d. **Supervisi pengajaran**
Supervisi pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu di mulai dengan melakukan analisa kebutuhan dengan mengidentifikasi hasil pembinaan yang sebelumnya telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan penilaian dan pengawasan.
- e. **Pelaksanaan pembinaan kurikulum**
Administrasi kurikulum yang dilaksanakan oleh tenaga administrasi Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu membaut laporan bulanan, menyusun tata tertib dan membuat jurnal mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan penilaian, dan jugamembentuk tim kurikulum merdeka.
- f. **Pendirian dan perencanaan bangunan sekolah**
Pendirian dan perencanaan bangunan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu merencanakan dan menggunakan biaya pendirian gedung sekolah, menentukan luas ruas ruangan, dan mengurus alat-alat perlengkapan sekolah serta alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan.

- g. Hubungan sekolah dan masyarakat
Pelaksanaan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan orang tua/ wali siswa. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meliputi kegiatan membuat dan mengedarkan surat kepada pihak luar sekolah dan pihak yang berkepentingan seperti dinas pendidikan dan orang tua/ wali siswa, membuat surat untuk siswa yang bermasalah, dan mengunjungi langsung siswa yang bermasalah dikediamannya.

2. Fungsi Tata Kelola Administrasi Pendidikan dalam Pencapaian Akreditasi Unggul Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu

Setiap melaksanakan kegiatan dilakukan dengan proses yang memerlukan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitu juga dalam tata kelola pendidikan dilakukan dengan proses yang berkesinambungan yang saling berhubungan antara satu dan yang lainnya. Proses tersebut diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian.

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebagai langkah awal untuk melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu dilakukan dengan mengadakan rapat untuk membahas mengenai tata kelola administrasi, pembagian tugas kepada setiap tenaga administrasi sekolah, dan mempersiapkan sekolah dalam peningkatan akreditasi menjadi sekolah yang berakreditasi unggul.⁴ Sebelum tenaga administrasi melakukan pekerjaannya terlebih dahulu mereka harus mengetahui tugas-tugas yang harus dikerjakannya.

b. Pengorganisasian

Setelah melaksanakan perencanaan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengorganisasian, pada tahap ini dilaksanakan untuk menguraikan tugas administrasi, penguraian tugas administrasi tersebut dilakukan dengan melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap tenaga administrasi sekolah.⁵ Hal tersebut dilakukan agar dalam pengelolaan administrasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan

⁴ Egi Putri, Kepala Tata Usaha, Wawancara, 13 Juli 2022.

⁵ Egi Putri, Kepala Tata Usaha, Wawancara, 13 Juli 2022.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari tahap-tahap sebelumnya untuk melihat perkembangan dan keberhasilan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁶ Oleh karena itu, setiap tenaga administrasi sekolah harus melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

d. Penilaian

Penilaian dari pelaksanaan administrasi sekolah dilakukan dengan melakukan perbaikan dan pembaruan terkait pembagian tugasnya, dilakukan agar dapat memberikan peningkatan pelayanan, kemudian dapat menunjang keberhasilan dan peningkatan akreditasi sekolah menjadi akreditasi unggul.⁷

3. Kendala yang Dihadapi Dalam Tata Kelola Administrasi Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu

Kendala dalam pengelolaan administrasi dalam persiapan menuju akreditasi unggul di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu, yaitu: terkendala pada jaringan internet yang lambat dan labtop yang lambat loading akibat terinfeksi virus.⁸ Adapun solusi untuk menangani hal tersebut yaitu menambah kapasitas wifi, dan juga selalu mengupdate labtop/ menginstal labtop tiap enam bulan sekali.⁹ Kemudian faktor penghambat yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi sekolah dalam persiapan akreditasi di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu yaitu: data yang diperlukan pada suatu aktivitas atau pekerjaan tidak tersedia pada pencatatan, pencatatan tidak standar sehingga tidak bisa dilakukan pengelolaan data secara akurat, pencatatan multi aktivitas tidak tercapture, tidak ada pembedaan data yang lama dengan yang baru.¹⁰ Adapun solusi untuk hambatan tersebut dengan menempatkan semua data atau administrasi sekolah pada tempat yang mudah ditemukan atau diberikan ruangan khusus dan diletakkan di map. Kemudian diberikan nama di setiap data tersebut sehingga mudah untuk ditemukan.¹¹

⁶ Egi Putri, Kepala Tata Usaha, Wawancara, 13 Juli 2022.

⁷ Egi Putri, Kepala Tata Usaha, Wawancara, 13 Juli 2022.

⁸ Mahyuddin, Operator, Wawancara, 13 Juli 2022.

⁹ Mahyuddin, Operator, Wawancara, 13 Juli 2022

¹⁰ Darmiati, Guru Madrasah Tsanawiyah Keppe, Wawancara, 13 Juli 2022

¹¹ Asnita Masjaya, Operator, Wawancara, 13 Juli 2022.

PENUTUP

Tata kelola administrasi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berkelanjutan yang dilaksanakan dengan bekerja sama, untuk mengelola proses pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, tata kelola administrasi pendidikan memberikan pengaruh terhadap peningkatan akreditasi sekolah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Keppe, Kec. Lorompong, Kab. Luwu, yang bertujuan untuk mengetahui tata kelola administrasi pendidikan, fungsi tata kelola administrasi pendidikan dalam pencapaian akreditasi unggul, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam tata kelola administrasi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Keppe, Kec. Larompong, Kab. Luwu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata kelola administrasi di Madrasah Tsanawiyah Keppe Kec. Larompong, Kab. Luwu dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, melaksanakan pengawasan terhadap administrasi sekolah, memberikan motivasi kepada tenaga administrasi sekolah, dan memberikan penghargaan kepada tenaga administrasi sekolah, tata kelola pendidikan dilakukan dengan proses yang berkesinambungan yang saling berhubungan antara satu dan yang lainnya, dan Kendala dalam pengelolaan administrasi dalam persiapan menuju akreditasi unggul yaitu: terkendala pada jaringan internet yang lambat dan labtop yang lambat loading akibat terinfeksi virus. Adapun solusi untuk menangani hal tersebut yaitu menambah kapasitas wifi, dan juga selalu mengupdate labtop/ menginstal labtop tiap enam bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Irawan, Prasetya. 2002. Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula. Jakarta : STIA-LAN.
- Patton, Michael Quinn. 1987. Triangulasi Metodologi Penelitian Kualitatif Esiis Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987